

Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik Tingkat Smk

Misi Utama PPKn dalam Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter melalui PPKn bertujuan mentransformasi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) menjadi sikap (*civic disposition*) dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*).

- **Integrasi Profil Pelajar Pancasila:**
 - **Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, & berakhlak mulia:** Penerapan nilai etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Berkebinekaan Global:** Menumbuhkan rasa toleransi, menghargai perbedaan, dan mencegah *bullying* atau diskriminasi di sekolah.
 - **Gotong Royong:** Mengembangkan semangat kolaborasi melalui tugas kelompok, proyek sosial, dan kepedulian antar sesama.
 - **Mandiri & Bernalar Kritis:** Melatih siswa mengambil keputusan yang bermoral dan menganalisis isu-isu sosial-politik secara obyektif.

Strategi & Metode Pembelajaran Berbasis Karakter (Hasil Forum MGMP)

Untuk menghindari pembelajaran yang homogen dan sebatas hafalan teoritis, beberapa pendekatan berikut menjadi fokus implementasi di kelas:

Metode Pembelajaran	Bentuk Kegiatan / Implementasi	Dimensi Karakter yang Disasar
Project-Based Learning (PBL)	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), seperti aksi kebersihan lingkungan atau bakti sosial.	Gotong Royong, Tanggung Jawab, Kepedulian Social
Case-Based Learning	Analisis studi kasus nyata (isu pelanggaran hak/kewajiban, toleransi, berita hoaks).	Bernalar Kritis, Integritas, Empati
Role Playing & Simulasi	Simulasi musyawarah kelas, persidangan hukum, atau debat isu kewarganegaraan.	Demokrasi, Menghargai Pendapat, Lapang Dada
Value Clarification Technique (VCT)	Diskusi penentuan sikap moral saat dihadapkan pada dilema etika.	Kejujuran, Kesadaran Diri, Keteguhan Prinsip

Pendekatan Evaluasi & Penilaian Karakter

Penilaian karakter tidak dipatok dari tes tertulis, melainkan melalui instrumen observasi autentik:

1. **Jurnal Sikap Guru:** Catatan harian mengenai perilaku menonjol (positif maupun negatif) siswa selama proses pembelajaran.
2. **Penilaian Antarteman (*Peer Assessment*):** Umpan balik antarpeserta didik untuk mengukur kerja sama, tanggung jawab kelompok, dan kejujuran.
3. **Refleksi Diri (*Self-Reflection*):** Lembar refleksi berkala tempat siswa mengevaluasi sejauh mana mereka menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata.

Fokus Utama Karakter Siswa SMK

Pembentukan karakter siswa SMK tidak hanya berpatokan pada aspek normatif, melainkan pada pembentukan **etos kerja** dan **civic virtue** di lingkungan profesional:

- **Integritas & Kejujuran Profesional:** Menanamkan kejujuran dalam pelaporan kerja, transparansi proses, dan penolakan terhadap manipulasi data/produk.
- **Disiplin & Tanggung Jawab Industri:** Membiasakan ketepatan waktu (*punctuality*), kepatuhan pada standar operasional (SOP), serta keselamatan kerja (K3).
- **Adaptabilitas & Berkebinekaan:** Kemampuan bekerja sama dalam tim heterogen, menghargai keanekaragaman latar belakang rekan kerja, dan kemampuan menghadapi dinamika dunia usaha/dunia industri (DUDI).
- **Kesadaran Hukum & Hak Pekerja:** Memahami konstitusi, hak dan kewajiban ketenagakerjaan, serta norma hukum dalam berprofesi.

Instrumen Evaluasi & Asesmen Karakter SMK

Penilaian karakter diarahkan pada kesiapan mental dan perilaku kerja melalui instrumen berikut:

1. **Rubrik Penilaian Perilaku Bengkel/Kelas (*Practical Behavioral Rubric*):** Mengukur kedisiplinan, pemakaian APD, ketepatan SOP, dan kerja sama tim secara teknis.
2. **Jurnal Portofolio Refleksi PKL (*Praktik Kerja Lapangan*):** Siswa mencatat dilema moral atau penerapan nilai Pancasila yang mereka temui selama masa magang di industri.
3. **Penilaian Sejawat (*Peer-Evaluation*):** Mengukur kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kontribusi individual dalam proyek kelompok.

Sigli, 09 September 2026

Disusun oleh:

Yusrita, S.Pd